

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Informasi yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari mata pelajaran yang dipelajari. Penelitian lapangan adalah metode atau cara untuk mempelajari suatu fenomena yang terjadi di alam.<sup>1</sup> Data-data yang didapatkan oleh penulis pada studi ini merupakan informasi-informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Dengan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti mampu memahami persoalan konkrit. Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri terkait dampak peran ganda perempuan yang bekerja di Pabrik rokok Dawe Kudus, dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian adalah metode yang peneliti gunakan untuk menghadapi semua masalah yang diteliti serta kondisi yang serupa dan terkait sesuai dengan apa yang dialami secara objektif dan apa yang sebenarnya ada.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>3</sup>

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tenggat waktu selama satu bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

---

<sup>1</sup> Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)*, Cetakan ke-3, (Depok, Rajawali Pers, 2020), 140.

<sup>2</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 37.

<sup>3</sup> F. Sugeng Susanto, *Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: CV Ganda, 2007), 29.

### C. Subyek Penelitian

Disini objek penelitian menjadi sumber bahan permasalahan yang kemudian diteliti dan diminta informasinya sesuai dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, pemilihan informan harus memenuhi syarat sesuai dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi teman dalam penelitian untuk memperdalam pengetahuannya guna mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga (karyawati) yang bekerja di Pabrik Rokok Boomber Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

### D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun uraiannya yaitu:<sup>4</sup>

#### 1. Sumber Primer

Sumber data diperoleh dari berupa dokumen terkait dengan. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan ibu rumah tangga (karyawati) yang bekerja di Pabrik Rokok, yang kemudian dianalisis berdasarkan pada problematika yang ada.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung menjadi keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari beberapa literatur (berupa buku-buku terutama buku teks, jurnal ilmiah, dan lain – lain), dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan masih relevan dengan masalah yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik peangumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Observasi

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 11-12.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram, Mataram University Press, 2020), 64-66.

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang penulis peroleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi untuk mengidentifikasi tempat, proses dan objek yang berkaitan dengan penelitian agar peneliti dapat dengan mudah melakukan survei dan mengumpulkan informasi tentang dampak peran ganda perempuan yang bekerja terhadap keharmonisan rumah tangga mereka, dengan bekerja di Pabrik Rokok Dawe Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung terhadap responden untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks penelitian ini, penulis mewawancarai bebas terpimpin, dimana penulis mengunjungi langsung tempat objek penelitian berada dan mewawancarai narasumber bertujuan untuk menanyakan hal terkait yang sekiranya perlu ditanyakan. Dalam analisis ini, tanya jawab dibutuhkan guna menghimpun teori dari asal muasal terikat riset. dalam bentuk memberikan jawaban menurut permasalahan terkait dampak peran ganda perempuan yang bekerja di Pabrik Rokok, serta pihak-pihak yang dianggap tahu tentang penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini sangat efisien karena data tinggal mengutip atau memfotokopi dari dokumen yang ada. Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang mendukung yang bersumber dari buku dan teori yang berkaitan dengan peran ganda perempuan yang bekerja di Pabrik Bomber Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperoleh dengan data yang digali, dikumpulkan dan dicatat untuk mengkaji kebenarannya. Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan

---

<sup>6</sup> Ronny Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 136-147.

Perpanjangan penelitian diperlukan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran informasi yang digunakan oleh peneliti. Apabila informasi yang diterima ternyata tidak sesuai atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut secara lebih mendalam dan luas untuk memastikan keakuratan informasi tersebut. Tujuan perpanjangan disini ketika peneliti membutuhkan informasi tambahan atau kelengkapan data yang masih kurang. Artinya, ketika peneliti menjumpai hal tersebut, otomatis peneliti memperluas pengamatannya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang valid terkait dampak peran ganda perempuan yang bekerja di Pabrik rokok Dawe Kudus, dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya .

## 2. Peningkatan Ketekunan

Kegigihan didefinisikan selaku analisis yang menerus menerus, jeli, serta matang. Jadinya, data yang dihimpun serta perihal mampu diatur jadi kumpulan. Persistensi ini bermaksud guna mengenali sifat-sifat serta keadaan-keadaan yang bersinggungan dengan obyek penelitian alhasil penelitian mampu lebih terkendali lagi. Buat menjamin diperolehnya hasil pemeriksaan yang setidaknya banyak, keseriusan ini digeluti langsung oleh peneliti sepanjang peneliti berada di lapangan. Dengan kata lain, setelah observasi berlangsung, kegigihan peneliti dalam mengumpulkan informasi akan memaksimalkan penelitian, penelitian tersebut dicatat dan dilakukan oleh peneliti dalam hubungannya terkait dampak peran ganda perempuan yang bekerja di Pabrik rokok Dawe Kudus, dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah data-data yang dicek keabsahaannya dengan melalui perbandingan dengan data-data yang lainnya. Triangulasi ada empat, yaitu:<sup>7</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data dari alat yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, artinya peneliti mencari data yang

---

<sup>7</sup> Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), 57.

lengkap dengan cara yang sama dan dari sumber data yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Ada dua strategi dalam metode triangulasi, yaitu dua metode:

Konfirmasi kepercayaan dan tingkatan keyakinan pada sumber data mengenakan cara yang serupa.

c. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti melibatkan pengecekan ulang peneliti atau pengamat lain untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data.

d. Triangulasi waktu

Data yang dihimpun dari bermacam waktu serta status dituturkan selaku triangulasi waktu. Hal tersebut merepresentasikan dan membuktika data mengenai responden di bermacam titik serta dalam bermacam suasana.

Dari beberapa triangulasi yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber. Sumber data didapat dari wawancara langsung dengan ibu rumah tangga yang bekerja di Pabrik Rokok. Tujuannya agar dapat meningkatkan kepercayaan data dalam penelitian yang dilakukan penulis.

## G. Teknik Analisis Data

Dengan mencantumkan ringkasan penggunaannya, teknik analisis data yakni salah satu jenis pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian. Penulis penelitian ini memakai teknik analisis induktif, yang membutuhkan analisis fenomena umum sebelum beralih ke fenomena khusus.

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi dan dokumentasi. Observasi sangat membantu peneliti dikarenakan teknik yang sangat efektif yang membuat peneliti terjun ke lapangan secara langsung sehingga data yang didapatkan sesuai realita. Dokumentasi juga sangat memudahkan peneliti dikarenakan data yang diambil tinggal memfotokopi dari dokumen yang ada.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Suratman dan H. Phillips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

## 2. Reduksi Data

Kegiatan pengurangan data, pengumpulan data, serta reduksi data bersama berkaitan satu sepadan lain dengan pembatalan kesimpulan serta penyajian data, yang dihimpun sebagai teori, bagian, serta tema. Ketajaman pisau analitik memastikan seberapa susah permasalahannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian yang peneliti lakukan, teknik reduksi data yang digunakan yaitu dengan menyederhanakan data yang di dapat dari lapangan, untuk kemudian disimpulkan dan disajikan.

## 3. Pemaparan Data

Lebih bacaan informasi buat memahami apa yang terjalin serta memastikan apakah penemuan itu cermat ataupun salah dengan mengkaji lagi data kala dihadangkan oleh peneliti dalam teks naratif dalam catatan lapangan.<sup>10</sup>

## 4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Penelitian kualitatif mulai mencari arti cepat sesudah data dihimpun, meninjau pola berulang (dalam pemberitahuan spekulatif), pernyataan, serta jalan sebab-akibat. Kemudian dinarasikan atau dideskripsikan guna ditarik suatu kesimpulan dalam penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> M. Syamsuddin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 143-145.

<sup>10</sup> Soetandyo Wignyosubroto, *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya*, (Jakarta: Huma, 2002), 137.

<sup>11</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2019), 231.